



Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* Berbasis Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD AL-Washliyah

Siti Khadijah^{1*}, Dewi Sartika Panggabean², Muhammad Dekar Nasution³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Battuta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: khadijahs9888@gmail.com

Abstract: This study aimed to determine the effect of the PowerPoint-based Picture and Picture learning model on the narrative writing skills of fifth-grade students at SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan. The research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental design with a One Group Pretest-Posttest model. The sample consisted of 30 fifth-grade students selected as research subjects. Data collection techniques included observation, documentation, and narrative writing tests. Data analysis was conducted through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the Paired Sample T-Test to determine differences before and after treatment. The results showed that the students' average pretest score of 53.73 increased to 75.20 in the posttest after the implementation of the PowerPoint-based Picture and Picture learning model. Based on the hypothesis test, the Sig. (2-tailed) value was 0.000 ($p < 0.05$), indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings demonstrate that the learning model had a significant effect on students' narrative writing skills. In addition, there was an improvement in student score categories from predominantly "poor" in the pretest to "fair," "good," and "very good" in the posttest. Therefore, this model is considered effective in improving elementary school students' narrative writing skills optimally.

Keyword: Elementary School; Innovative learning; Narrative Writing; Picture and Picture; PowerPoint

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbasis PowerPoint terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas V yang dipilih sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes keterampilan menulis narasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 53,73 meningkat menjadi 75,20 pada *posttest* setelah penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbasis PowerPoint. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu, terjadi peningkatan kategori nilai siswa dari dominan "kurang" pada *pretest* menjadi "cukup", "baik", dan "sangat baik" pada *posttest*. Dengan demikian, model ini efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar secara optimal.

Kata kunci: Menulis Narasi; Pembelajaran Inovatif; *Picture and Picture*; PowerPoint; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas manusia di era modern ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan primer yang menentukan kualitas hidup dan masa depan seseorang. Tanpa pendidikan memadai, individu akan mengalami keterbatasan dalam berpikir, berinovasi, dan berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan profesional. Bahkan, peran pendidikan menjadi sangat vital dalam menentukan derajat, martabat, serta kontribusi seseorang dalam masyarakat (Rizki et al., 2025).

Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018, kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, Indonesia berada di urutan ke 74 dari 79 negara yang diterbitkan pada tahun 2019. Penilaian ini dilakukan setiap tiga tahun sekali untuk mengukur bagaimana kemampuan pada setiap negara yang menjadi bagian dari program ini.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis, terutama menulis narasi, masih menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menggunakan kosakata secara tepat. Permasalahan utama terletak pada pemilihan metode dan model pembelajaran yang kurang variatif serta belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional tanpa bimbingan yang terstruktur dan minim pemanfaatan media pembelajaran menarik, sehingga motivasi siswa rendah. Selain itu, kurangnya pengembangan profesional guru juga berdampak pada rendahnya inovasi pembelajaran (Bura et al., 2025; Putri et al., 2025; Amaliyah et al., 2024)

Dari sisi siswa, rendahnya minat baca dan kebiasaan menulis menyebabkan kesulitan dalam menuangkan ide secara sistematis. Keterbatasan kosakata, lemahnya penguasaan struktur teks narasi, serta kurangnya kepercayaan diri turut menjadi hambatan (Adriani., 2018). Dukungan dari keluarga juga belum optimal, ditandai dengan rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah (Khair et al., 2026). Keterbatasan sarana di sekolah seperti minimnya buku bacaan, kurangnya pojok baca, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan kegiatan literasi yang terstruktur turut mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa (Zakiya et al., 2025; Dhalimunthe et al., 2025).

Diperlukan upaya kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemampuan menulis narasi sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran inovatif berbasis visual, seperti *Picture and Picture* berbasis *PowerPoint* interaktif, yang mampu memberikan stimulus bagi siswa dalam mengembangkan ide cerita secara runtut (Pradnya et al., 2024). Model ini menggunakan gambar sebagai media utama, di mana siswa menyusun cerita berdasarkan urutan gambar yang disajikan.

Model *Picture and Picture* memiliki kelebihan dalam menstimulasi imajinasi, membangun pemahaman konteks, serta membantu siswa memahami alur cerita. Penggunaan gambar memudahkan siswa menentukan tokoh, latar, alur, dan konflik, sekaligus membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam proses berpikir dan menulis (Rambe, 2025). Penggabungan antara model *Picture and Picture* dan

media *PowerPoint* interaktif diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya dibantu secara visual melalui gambar, tetapi juga secara teknologis melalui tampilan yang interaktif dan menarik (Zuhroh, 2024). Pendekatan ini selaras dengan kebutuhan pembelajaran di era digital, di mana siswa lebih akrab dengan teknologi dan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media digital. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong guru untuk lebih inovatif dalam merancang pembelajaran yang bermakna (Fatharani et al., 2024; Fitria et al., 2025).

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan model *Picture and Picture* berbasis *PowerPoint* interaktif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V AI-Washliyah 31 Pekan Labuhan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran menulis yang tepat dan inovatif, serta menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk desainnya yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini memanfaatkan *Pretest* sebelum implementasi perlakuan dan *Posttest* setelah perlakuan diberikan, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas V SD AI-Washliyah Medan Labuhan Tahun Ajaran 2025/2026, teknik sampling menggunakan teknik sampel jenuh.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi untuk mengumpulkan data awal mengenai variabel permasalahan yang dimunculkan, lalu dokumentasi sebagai data pendukung untuk mendapatkan gambar visual mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan peserta didik maupun kegiatan pendidik yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung, dan tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa melalui pretest pada saat sebelum perlakuan dan posttest pada saat setelah perlakuan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan menulis teks eksposisi yang dilengkapi dengan kisi-kisi dan rubrik penilaian. Tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan. Penilaian didasarkan pada aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik yang disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari data skor nilai yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa data pretest

Tabel 1. *Data Pretest Statistics*

Pretest Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
<i>Mean</i>	53.73
<i>Std. Error of Mean</i>	1.482
<i>Median</i>	52.00
<i>Mode</i>	44
<i>Std. Deviation</i>	8.115
<i>Variance</i>	65.857
<i>Range</i>	24
<i>Minimum</i>	44
<i>Maximum</i>	68
<i>Sum</i>	1612
<i>Count</i>	30

Hasil data dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor nilai tertinggi dari skala yang digunakan adalah 68, skor terendah 44 dari jumlah sampel yang digunakan (n) yaitu 30 peserta didik, nilai mean sebesar 53.73, median 52, standar deviasi (simpangan baku) 8.115, variance 65.887, range 24 dan sum 1612.

Data distribusi frekuensi perolehan dari nilai pretest keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis *Power Point* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Pretest*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	7	23.3	23.3	23.3
44				
48	6	20.0	20.0	43.3
52	3	10.0	10.0	53.3
56	3	10.0	10.0	63.3
60	5	16.7	16.7	80.0
64	4	13.3	13.3	93.3
68	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	-

Berdasarkan data tabel pada Tabel 2 bahwa terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai 44 berjumlah 7 orang, nilai 48 berjumlah 6 orang, nilai 52 berjumlah 3 orang, nilai 56 berjumlah 3 orang, nilai 60 berjumlah 5 orang, nilai 64 berjumlah 4 orang, nilai 68 berjumlah 2 orang.

Perolehan gambaran umum mengenai distribusi kategori skor nilai, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel 3 yang menunjukkan frekuensi, persentase, serta persentase kumulatif dari setiap kategori penilaian, yaitu *kurang*, *cukup*, dan *baik*.

Tabel 3. Kategori Skor Nilai *Pretest*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Kurang	16	53.3	53.3	53.3
	Cukup	12	40	40	93.3
	Baik	2	6.66	6.66	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hasil Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 16 peserta didik yang berada pada kategori kurang dengan persentasenya sebesar 53.3%, terdapat 12 peserta didik pada kategori yang cukup dengan angka persentasenya 40% dan terdapat peserta didik dengan kategori baik dengan perolehan persentasenya sebesar 6,6% sedangkan untuk nilai kategori sangat baik dan sangat kurang tidak ada. Maka berdasarkan data kategori skor nilai, kategori terbanyak adalah nilai perolehan dengan kategori kurang.

Berdasarkan hasil perhitungan posttest sebelum adanya perlakuan dari pengambilan nilai keterampilan menulis karangan narasi setelah menggunakan model pembelajaran Picture And Picture Berbasis Power Point. Nilai tersebut didapatkan dari penilaian tes. Adapun data posttest pada kelas tersebut sebagai berikut.

Tabel 4. Data Posttest

Statistics

Posttest Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
<i>Mean</i>	75.20
<i>Std. Error of Mean</i>	.887
<i>Median</i>	76.00
<i>Mode</i>	76
<i>Std. Deviation</i>	4.859
<i>Variance</i>	23.614
<i>Skewness</i>	-.084
<i>Std. Error of Skewness</i>	.427
<i>Kurtosis</i>	-.875
<i>Std. Error of Kurtosis</i>	.833

<i>Range</i>	16
<i>Minimum</i>	68
<i>Maximum</i>	84
<i>Sum</i>	2256
<i>Count</i>	30

Hasil data dari tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa skor nilai tertinggi dari skala yang digunakan adalah 84, skor terendah 68 dari jumlah sampel yang digunakan (n) yaitu 30 peserta didik, nilai mean sebesar 75.20, median 76, standar deviasi (simpangan baku) 4.859, variance 23.614, range 16 dan sum 2256.

Data distribusi frekuensi perolehan dari nilai posttest keterampilan menulis karangan narasi peserta didik setelah tindakan/treatment menggunakan model pembelajaran Picture And Picture Berbasis Power Point.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Posttest*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	68	6	20.0	20.0	20.0
	72	5	16.7	16.7	
	76	10	33.3	33.3	70.0
	80	7	23.3	23.3	93.3
	84	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel di atas bahwa terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 6 orang, nilai 72 berjumlah 5 orang, nilai 76 berjumlah 10 orang, nilai 80 berjumlah 7 orang, nilai 84 berjumlah 2 orang.

distribusi kategori skor nilai, data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 6. Kategori Skor Nilai Posttest

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Cukup	6	20	20	20
	Baik	15	50	50	70
	Sangat baik	9	30	30	100
	Total	30	100	100	

Hasil dari data tabel 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 peserta didik yang berada pada kategori cukup dengan persentasenya 20%, terdapat 15 peserta didik pada kategori baik dengan angka persentasenya sebesar 50 %, 9 peserta didik dengan kategori sangat baik

dengan angka persentasenya 30%. Maka berdasarkan data kategori skor nilai, kategori terbanyak adalah nilai perolehan dengan kategori nilai baik.

Uji normalitas dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 7 menggunakan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 7. Uji Normalitas

Tests of Normality

		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		<i>Shapiro-Wilk</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	Keterampilan	.136	30	.167	.931	30	.053
	Membuat Narasi						
<i>Posttest</i>	Keterampilan	.109	30	.200*	.956	30	.242
	Membuat Narasi						

*. *This is a lower bound of the true significance.*

*. *Lilliefors Significance Correction*

Adapun syarat dari suatu data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05 berdasarkan dari hasil data tabel yang didapat bahwa diketahui nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* pada *Pretest* yang telah dilakukan adalah sebesar 0.016 dan nilai untuk *Posttest* adalah 0.20. Dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. dari *Pretest* ataupun *Posttest* > 0,05 maka sampel atau data berpopulasi distribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Homogeneity Of Variances pada One-Way Anova yang ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Homogenitas

Tabel Test of Homogeneity of Variances

Variabel			
<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	df3
.034	1	62	.615

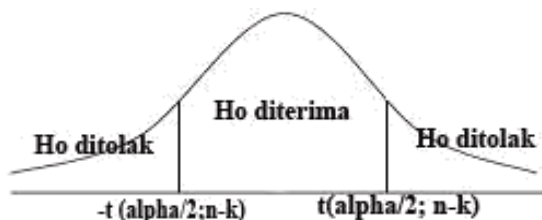
Berdasarkan hasil dari uji homogenitas pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada tabel *Test Of Homogeneity Of Variances* adalah sebesar 0.615. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pada tabel di atas nilai Sig. > 0,05 dan data bersifat homogen.

Uji hipotesis peneliti maka dilakukan dengan menggunakan teknik *Paired Sample T-Test* atau Uji

Tabel 9. *Paired Sample T- Test*
Paired Sample Test
Paired Differences

		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std Deviation	std. Error Mean	Lower	Upper	t	f	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest Keterampilan Membuat Narasi-Posttest Keterampilan Membuat Narasi	-21.467	8.881	1.622	24.783	18.15	13.239	9	0

Berdasarkan data tabel 9, output dari hasil uji t, diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) atau tingkat nilai signifikansi/probabilitas adalah sebesar 0.000 ($p \text{ value} < 0,05$)/ $t_{hitung} -13.239 < t_{tabel} -2.045$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika dilihat dalam kurva mengenai pengambilan keputusan untuk t hitung dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Keputusan

Pada kurva di atas masuk ke dalam daerah penolakan H_0 maka, masuk ke daerah pengaruh. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture Berbasis Power Point* berbasis power point terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture Berbasis Power Point* berbasis power point.

Adapun hasil dari pengujian hipotesis uji *paired sample t-test* yang telah dilakukan dengan SPSS bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000 atau kurang dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau hasil t hitung dengan $t_{hitung} 13.239 < t_{tabel} -2.045$ hal ini artinya H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh dari variabel model pembelajaran

Picture And Picture Berbasis Power Point terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V SD Al-Washliyah Medan Labuhan Tahun Ajaran 2025/2026

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan serta analisis data dan pembahasan pada kelas V, dapat disimpulkan bahwa melalui uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) atau tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis *PowerPoint* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas V di SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan.

Dilihat dari perhitungan statistik, nilai rata-rata pada hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,73, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,2. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis *PowerPoint* memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di SD Al-Washliyah 31 Pekan Lebuhan. Selain itu, berdasarkan data kategori nilai, pada hasil *pretest* masih banyak peserta didik yang berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 16 orang. Sementara itu, pada hasil *posttest*, sebagian besar peserta didik telah mencapai kategori cukup, baik, dan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis permulaan yang bermuatan nilai karakter pada peserta didik kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.445>
- Amaliyah, F. A., & Maulana, A. (2024). Penanda jamak bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam kitab *Fathul Qorib*: Sebuah analisis kontrastif. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1139>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bura, T., Palmavita, M., Isnanda, R., Jahro, F., & De Ancieta, Y. (2025). Analisis bentuk perubahan makna kata bahasa Indonesia pada platfrom Instagram. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2), 80–91. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1463>
- Dhalimunthe, A., & Wahyuni, N. (2025). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia di kelas 1B SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i2.1509>

- Fatharani, C., Irvan, I., & Azis, Z. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan discovery learning terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)*, 5(1), 36–46.
- Fitria, S. R., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pemaknaan dalam memahami teks narasi berbahasa Arab di SMA Terpadu Darut Tauhid Patemon Kerejengan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 110–131. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1776>
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
- Khair, L. M. R. F., Shanty, R. D., Hafizah, Q. A., Safitri, N. D., Rodiyah, H., & Husen, I. (2026). Peran lingkungan keluarga terhadap kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 230–235.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2016). *Media pembelajaran: Manual dan digital*. Ghalia Indonesia.
- Novita, M., Halidjah, S., & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(10).
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i1.1440>
- Putri, A. S., Hikmah, N., Dinata, N. A., Sakinah, N., Rahmania, C., Utomo, A. P. Y., & Ermawati, E. (2025). Analisis tindak tutur direktif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada kanal YouTube Kejarcita. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 253–282. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i1.1440>
- Rambe, M. (2025). *Penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Rizki, M., Sinta, P. D., & Sari, H. P. (2025). Pendidikan sebagai pembentuk karakter era modern menurut perspektif Ibnu Khaldun. *Islamic Education Journal*, 2(1), 174–185. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.425>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Zakiya, M. S. B., Pratiwi, I. A., & Rondli, W. S. (2025). Peran guru dalam mewujudkan minat baca siswa sekolah dasar dengan gerakan literasi sekolah (GLS) pojok baca. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 1509–1519.
- Zuhroh, I. F. (2024). Pengembangan media gambar berseri melalui aplikasi *Smart Apps Creator* (SAC) untuk keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5).